



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Beta Mangaradoti Ingananta

**Mari Menjaga
Tempat Tinggal Kita**



Penulis
Julianti Dwi Sihite

Ilustrator
Eka Hasanah

B1

Pembaca Awal

**Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Batak Toba dan Bahasa Indonesia**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Beta Mangaradoti Ingananta

**Mari Menjaga
Tempat Tinggal Kita**

Penulis : Julianti Dwi Sihite

Ilustrator : Eka Hasanah



Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Batak Toba dan Bahasa Indonesia

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Penafian: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Kelompok Kepakaran Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Beta Mangaradoti Ingananta

Mari Menjaga Tempat Tinggal Kita

Dalam Bahasa (Daerah) Batak Toba dan Bahasa Indonesia

Penulis : Julianti Dwi Sihite
Ilustrator : Eka Hasanah
Penelaah : M. Tansiswo Siagian
Penanggung Jawab: Hidayat Widiyanto
Penyelia : Nofi Kristanto
Penyelarasan Akhir : Yolferi
Penerjemah : Julianti Dwi Sihite
Penyunting : Agus Bambang Hermanto
Produksi : Muhammad Toha
Yulia Pratiwi
Penata Letak : Mahyudin

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Jalan Kolam Ujung Nomor 7, Medan Estate, Medan

Laman: balaibahasasumut.kemdikbud.go.id

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978-623-504-736-2

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20 pt,
vi, 22 hlm: 21 X 29,7 cm.

Kata Pengantar

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Halo, Anak-Anak Sumatera Utara, Salam Literasi!

Buku yang sedang kalian baca ini adalah produk Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan, Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara. Buku hebat ini adalah produk diplomasi kebahasaan untuk program internasionalisasi bahasa Indonesia. Buku karya putra-putra terbaik Sumatera Utara ini ditulis dalam dua bahasa, bahasa daerah di wilayah Sumatera Utara dan bahasa Indonesia. Kalian dapat membaca kisah-kisah menarik tentang keberagaman budaya Sumatera Utara dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Dengan membaca buku ini, kalian dapat belajar tentang alam di Sumatera Utara dan mencintai bahasa daerah kalian. Ilustrasi yang menarik dapat membantu kalian memahami isi cerita.

Semoga buku ini membuat kalian makin gemar membaca dan makin bersemangat dalam melestarikan bahasa dan budaya daerah Sumatera Utara. Ayo, sampaikan pengalaman dan kesenangan membaca kalian kepada kawan-kawan kalian!

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Hidayat Widiyanto





Sekapur Sirih

Hai, Adik-Adik Hebat!

Tahukah kalian bahwa di dalam hutan terdapat berbagai jenis burung yang hidup bersama? Nah, di dalam buku cerita ini, kalian akan diajak berkenalan dengan sebuah keluarga burung kecer yang juga penghuni hutan. Di hutan ini, semua burung hidup dengan damai, terbang bebas dari satu pohon ke pohon lainnya.

Apa yang akan terjadi jika hutan timpat tinggal mereka terancam? Bagaimana, ya, cara mereka menjaga rumah mereka?

Dalam buku ini, kalian akan mengikuti petualangan seru para burung. Kalian akan melihat bagaimana keberanian dan kerjasama mereka dalam menyelamatkan hutan yang mereka cintai.

Selamat membaca, Adik-Adik hebat! Siapkan diri kalian untuk petualangan seru bersama burung-burung. Mari kita terbang bersama ke dalam dunia penuh keajaiban dan pelajaran berharga!

Medan, Juni 2024
Julianti Dwi Sihite

Daftar Isi

Kata Pengantar

iii

Sekapur Sirih

iv

Daftar Isi

v

Beta Mangaradoti Ingananta /

Mari Menjaga Tempat Tinggal Kita

1

Biodata Penulis

22

***Membaca
itu asyik!***



*Hz, Hz, Hz....
Nyam... nyam... nyam....
Marhatahatai si Rara tikki modom.*


Hz, Hz, Hz....
Nyam... nyam... nyam....
Rara bergumam sambil tidur.



*Didungoi uma si Rara dohot si Rere.
Disuruh uma si Rara dohot si Rere sarapan
mandapothon si Ririn.
Dungo ma si Rara.
Didungo si Rara ma si Rere.*

Rara dan Rere dibangunkan ibu.
Ibu menyuruh Rara dan Rere sarapan.
Ririn sudah terlebih dahulu sarapan.
Rara bangun.
Rara membangunkan Rere.





*Mondok hondok dope si Rara dohot si Rere.
Dijumpai si Rara dohot si Rere
ma anggina si Ririn.
Sahat ma si Rara dohot si Rere
di inganan parmeaman.
Pajumpang ma muse si Rara, si Rere, si Ririn,
dohot angka donganna.*

Rara dan Rere masih mengantuk.
Rara dan Rere pergi menyusul Ririn.
Rara dan Rere tiba di tempat bermain.
Rara dan Rere bertemu Ririn
dan teman-temannya.



*Marmeam marpimpit halaki.
Dapot bagian majaga ma si Rara.*

Mereka bermain petak umpet.
Rara mendapatkan peran sebagai penjaga.



*Dipapimpit si Rara ma simalolongna.
Sada, dua, tolu, opat....
Laho ma angka donganna martabuni.*



Rara menutup mata.
Satu, dua, tiga, empat....
Teman-teman pergi untuk bersembunyi.



*Dibuka si Rara ma simalolongna.
Diparrohahon si Rara ma na humaliangsa.*

Rara membuka mata.
Rara mengamati sekeliling mencari temannya.



Laho ma si Rara mangalului angka donganna.

Hei!

Dison do ho hape!

Rara bergerak mencari temannya.

Hei!

Di sini kamu!



Alai,...

*Dang adong sada pe na tarida.
Habang, lului. Habang, lului.
Habang ma si Rara tusan tuson.*

Namun,...

Tidak ada satu pun yang terlihat.
Terbang, cari. Terbang, cari.
Rara terbang ke sana dan ke mari.



*Sahat ma si Rara tu harangan.
Diberengi ibana humaliang.
Dibege ibana ma suara ni masin.*

Rara tiba di tengah hutan.
Rara melihat sekeliling.
Rara mendengar suara mesin.



*Tarsonggot ma si Rara.
Didapothon si Rara suara i.
Martabuni si Rara di pudi ni hau.*

Rara terkejut.
Rara mendekati arah suara.
Rara sembunyi di balik pohon.



*Aha do on?
Bah, boha do on!
Angka panobang hau.*

Apa ini?
Oh, tidak!
Itu adalah penebang pohon.



Manghitiri ma si Rara huhut busisaon.

Songon dia do on?

*Bohana ma taringot tu harangan
dohot asar?*

Among, uma, dongandongan!

Rara terlihat cemas dan gemetar.

Bagaimana ini?

Bagaimana dengan hutan dan tempat
tinggal mereka?

Ayah, ibu, teman-teman!



*Habang ma si Rara mandapothon dongandonganna.
Marpungu ma halaki sude.*

Rara terbang menjumpai temannya.
Mereka semua berkumpul.



*Diberitahon si Rara ma aha na masa di harangan.
Dipamenak si Rere dohot si Ririn angka donganna.
Ingkon paboa do nasida tu natoras na.*


Rara menceritakan kejadian di tengah hutan.

Mereka cemas.

Rere dan Ririn menenangkan teman-temannya.

Mereka harus memberi tahu orang tua.






*Sahat ma halaki di asar nasida.
Dijou halaki ma sude angka na tuatua.
Marpungu ma halaki.
Dipatorang si Rara ma tu angka na
dibereng nai.*

Mereka tiba di sarang.
Mereka memanggil orang tua mereka
Mereka semua berkumpul.
Rara mulai menceritakan kejadian itu.





*Dibahen nasida ma usaho.
Ingkon dipalao halaki
panabang hau i.*

Mereka membuat
rencana.
Mereka akan mengusir
penebang pohon.

*Among manguluhon, sarombongan pidong habang
masai timbo tu tongani harangan.*

Dipimpin oleh ayah, sekelompok burung terbang
tinggi menuju tengah hutan.



*Dibereng among ma panabahau.
Dibahen angka pidong i bohi na rimas.
Tarsonggot angka panobang hau i
marnida sarombongan pidong.*

Ayah melihat penebang pohon.
Semua burung memasang wajah tegas.
Penebang pohon terkejut melihat
sekolompok burung.



*Habang angka pidong i tu panobang hau i.
Mabiar ma angka panobang hau i.
Marlarian sude panobang hau haruar sian
harangan i.*

Para burung terbang ke arah penebang pohon.
Penebang pohon ketakutan.
Penebang pohon lari meninggalkan hutan



*Marlas roha angka pidong i.
Marguna do usaho nasida i.
Mansai las rohana.
Dihaol among dohot uma si Rara, si Rere,
dohot si Ririn.*

Para burung terlihat senang.
Mereka berhasil.
Rara terharu.
Ayah dan ibu memeluk Rara, Rere, dan Ririn.



*Marsiajar angka pidong i sian naung dihilala.
Dijaga nasida do hadengganon ni harangan.
Diulahon halak i tontong manjaga
hadengdanon ni harangan.*

Para burung belajar dari pengalaman.
Mereka menjaga keasrian hutan.
Mereka berjanji akan selalu menjaga hutan.



Profil Penulis



Julianti Dwi Sihite, lahir 26 Juli 2003. Seorang mahasiswa Teknik Sipil Universitas Negeri Medan (Unimed). Meskipun memiliki latar belakang teknik, memiliki minat khusus dalam menulis. Dengan menulis seperti mengajak ke dunia imajinasi yang penuh petualangan dan keajaiban.

Akun Medsos: IG _hjlns_

Profil Ilustrator



Eka Hasanah, seorang ilustrator lepas dan guru menggambar dengan pengalaman bekerja di perusahaan animasi yang membawanya mahir menggunakan alat ilustrasi digital untuk menciptakan gambar 2D yang menarik dan unik.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Anak-anak suka membaca, apalagi buku yang mereka baca terhubung dengan mereka. Cerita dalam buku ini kaya dengan unsur lokalitas dan ilustrasi yang indah. Terbitnya buku ini menandakan komitmen penulis dan dukungan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan akses bacaan berkualitas pada anak-anak Indonesia.

Dian Kristiani (Praktisi Perbukuan)

Buku anak ini kaya akan wawasan, tradisi, dan budaya. Kearifan lokal yang terkandung dalam cerita ini bukan hanya untuk anak-anak Sumatera Utara, melainkan juga untuk anak-anak negeri untuk memahami nilai penting dalam kehidupan.

Luluk Nailufar (Penulis buku anak dan Ilustrator)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

ISBN 978-623-504-736-2 (PDF)

